

KATALOG : 5206003.81



STATISTIK TANAMAN BIOFARMAKA PROVINSI MALUKU 2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU**



STATISTIK
TANAMAN BIOFARMAKA
PROVINSI MALUKU
2017

**STATISTIK TANAMAN BIOFARMAKA
PROVINSI MALUKU 2017**

ISSN	: 2654-6949
No Publikasi	: 81530.1804
Katalog	: 5206003.81
Ukuran Buku	: 18,2 cm x 25,7 cm
Jumlah Halaman	: vi + 35 Halaman
Naskah	: Bidang Statistik Produksi
Gambar Kulit	: Bidang Statistik Produksi
Diterbitkan Oleh	: © BPS Provinsi Maluku
Dicetak Oleh	: -

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Tanaman Biofarmaka Provinsi Maluku 2017 merupakan publikasi tahunan BPS Provinsi Maluku yang berisi data luas panen, produksi, dan hasil produksi per meter persegi untuk 15 jenis tanaman biofarmaka pada setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku

Data yang disajikan merupakan Angka Tetap (ATAP) Tahun 2017 dari hasil kerja sama Badan Pusat Statistik dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian. Pengumpulan data di lapangan dilakukan oleh aparat Dinas Pertanian di Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku.

Mudah-mudahan publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan pengguna data akan informasi mengenai produksi tanaman biofarmaka. Saran dan kritik dari pengguna publikasi ini yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi selanjutnya.

Kepada Semua pihak yang telah membantu sehingga buku ini bisa diterbitkan, kami sampaikan terima kasih.

Ambon, November 2018

Kepala


DUMANGAR HUTAARUK

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
PENJELASAN	1
RINGKASAN	5
TABEL-TABEL	13
1.1 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Jahe Menurut Kabupaten/Kota	15
1.2 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Laos / Lengkuas Menurut Kabupaten/Kota	16
1.3 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Kencur Menurut Kabupaten/Kota	17
1.4 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Kunyit Menurut Kabupaten/Kota	18
1.5 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Lempuyang Menurut Kabupaten/Kota	19
1.6 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Temulawak Menurut Kabupaten/Kota	20
1.7 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Temuireng Menurut Kabupaten/Kota	21
1.8 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Mengkudu Menurut Kabupaten/Kota	22
1.9 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Mahkota Dewa Menurut Kabupaten/Kota	23
1.10 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Sambiloto Menurut Kabupaten/Kota	24
1.11 Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Lidah Buaya Menurut Kabupaten/Kota	25

2.1	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan I (m ²), 2014-2017	26
2.2	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan II (m ²), 2014-2017	27
2.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan III (m ²), 2014-2017	28
2.4	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan IV (m ²), 2014-2017	29
2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka (m ²), 2014-2017	30
3.1	Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan I (Kg), 2014-2017	31
3.2	Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan II (Kg), 2014-2017	32
3.3	Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan III (Kg), 2014-2017	33
3.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan IV (Kg), 2014-2017	34
3.5	Produksi Tanaman Biofarmaka (Kg), 2014-2017	35

<https://maluku.bps.go.id>

PENJELASAN

1. PENDAHULUAN

Survei Pertanian Hortikultura diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian. Landasan hukum dalam pelaksanaan, pengolahan, dan penyajian hasil survei adalah sebagai berikut :

- a. Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang statistik.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan statistik.
- c. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527/Kpts/DP/1970
- d. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/DP.310/9/2006.
- e. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri Nomor In/05/MENKUIIN/73 tanggal 23 Januari 1973.
- f. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 tahun 1973.
- g. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DPP/XI/1972 tanggal 20 November 1972.
- h. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan kepala Biro Pusat Statistik

Nomor $\frac{20/DJPTP/VI/1975}{P.2/1/ii/1975}$ Tanggal 23 Juni 1975

- i. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik

Nomor $\frac{I.HK.050.84.86}{04110.0288}$ Tanggal 17 Desember 1984

- j. Naskah Kesepakatan Bersama

Nomor $\frac{443/TU-010/A/5/06}{I/V/KS/2006}$

Tahun 2006 antara Departemen Pertanian dan Badan Pusat Statistik

Subsektor hortikultura telah berkontribusi secara nyata dalam mendukung perekonomian nasional, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan dan kosmetik, perdagangan, penciptaan produk domestik bruto maupun penyerapan tenaga kerja.

Sejalan perkembangan perekonomian dan pengetahuan masyarakat, semakin meningkat pula kesadaran akan pentingnya kesehatan dengan menjaga/merawat kesehatan dan melakukan pengobatan penyakit yang bersumber dari tanaman biofarmaka. Oleh karena itu, data dan informasi tanaman biofarmaka, mempunyai arti penting dalam mendukung perumusan perencanaan dan kebijakan, menginformasikan keadaan dan keberhasilan, maupun dalam mengevaluasi kinerja pengembangan tanaman biofarmaka.

2. DATA YANG DIKUMPULKAN

Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) merangkum data tentang luas tanaman akhir Triwulan yang lalu, luas tambah tanam, luas panen (habis dan belum habis), luas rusak/puso, luas tanaman akhir Triwulan, produksi dari panen habis dan belum habis, satuan produksi dan harga jual petani tanaman biofarmaka.

3. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam Survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia.

Data tanaman biofarmaka dikumpulkan secara triwulanan.

Beberapa sumber untuk mendapatkan data hortikultura sebagai berikut :

1. Informasi dari petani/kelompok tani
2. Laporan Petani kepada Kepala Desa
3. Penghitungan dengan pendekatan banyak bibit yang digunakan
4. Perkiraan pengamatan di lapangan
5. Sumber lain: Pedagang, asosiasi, koperasi, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Posyandu, Usaha Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK), Balai Benih, Pedagang Benih, Aparat Desa, Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) dan Unit Pelayanan Teknis Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT BPSB TPH).

4. DOKUMEN YANG DIGUNAKAN

Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data tanaman biofarmaka (obat-obatan) adalah Daftar SPH-TBF. Data tanaman biofarmaka (obat-obatan) yang dikumpulkan dari survei Pertanian Hortikultura mencakup lima belas jenis tanaman, antara lain: jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, dringo, kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejobeling, sambiloto, dan lidah buaya.

Jenis tanaman biofarmaka (obat-obatan) yang dilaporkan :

Tabel 1. Kelompok Tanaman Biofarmaka

No.	Jenis Tanaman	Satuan Luas Panen	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jahe	M ²	Rimpang
2	Laos/Lengkuas	M ²	Rimpang
3	Kencur	M ²	Rimpang
4	Kunyit	M ²	Rimpang
5	Lempuyang	M ²	Rimpang
6	Temulawak	M ²	Rimpang
7	Temuireng	M ²	Rimpang
8	Temukunci	M ²	Rimpang
9	Dringo	M ²	Rimpang
10	Kapulaga	M ²	Biji
11	Mengkudu	Pohon	Buah
12	Mahkota Dewa	Pohon	Buah
13	Kejobeling	M ²	Daun
14	Sambiloto	M ²	Daun
15	Lidah buaya	M ²	Daun

Berdasarkan bentuk produksinya, tanaman biofarmaka dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok rimpang dan bukan rimpang. Kelompok tanaman rimpang terdiri dari tanaman jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci dan dringo, sedangkan kelompok tanaman bukan rimpang terdiri dari tanaman kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejobeling, sambiloto dan lidah buaya.

5. ORGANISASI PENGUMPULAN DATA

Laporan tanaman biofarmaka diisi secara triwulanan oleh Mantri Tani/Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kabupaten/Kota dan dibuat rangkap 4 (empat). Dokumen asli dikirimkan ke BPS Provinsi, tembusannya dikirimkan ke BPS Kabupaten/Kota, Dinas Pertanian Kabupaten dan satu sebagai arsip di KCD.

6. PENGOLAHAN

Daftar SPH-TBF hasil pencacahan dikumpulkan di BPS Kabupaten/Kota dari setiap kecamatan.

Pengolahan data dilakukan di BPS Kabupaten/Kota dengan melalui web SPH online. Pengolahan mulai dari entri data sampai dengan proses rekapitulasi di tingkat kabupaten/kota sampai dengan tingkat nasional.

7. KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi yang dijelaskan adalah konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data dengan Daftar SPH-TBF, yaitu :

- a. **Tanaman Biofarmaka (obat-obatan)** adalah tanaman yang bermanfaat sebagai obat-obatan yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun, buah, umbi (rimpang) atau akar.
- b. **Luas panen** adalah tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap Triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen yang disajikan merupakan luas kotor dari tanaman yang sudah dibongkar seluruhnya (habis).
- c. **Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per triwulan.
- d. **Produktivitas atau hasil per satuan unit** adalah hasil bagi antara jumlah produksi habis dan belum habis triwulan I sampai IV dibagi luas panen habis triwulan I sampai triwulan IV ditambah luas panen belum habis triwulan IV.

RINGKASAN

<https://maluku.bps.go.id>

<https://maluku.bps.go.id>

RINGKASAN

A. Luas Panen dan Produksi

Luas panen tanaman biofarmaka kelompok rimpang dua terbesar pada tahun 2017 adalah tanaman jahe, kunyit, serta laos/lengkuas. Luas panen jahe mencapai 173.603 m² diikuti oleh kunyit dan laos/lengkuas mencapai 48.413 m² dan 45.071 m². Perkembangan luas panen tanaman biofarmaka kelompok rimpang tahun 2016 ke tahun 2017 ditunjukkan pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Kelompok Rimpang Tahun 2016-2017

No.	Jenis Tanaman	Luas Panen (m ²)		Perkembangan (%)
		2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jahe	498 649	173 603	(65,19)
2	Kunyit	185 463	48 413	(73,90)
3	Kencur	13 496	19 688	45,88
4	Laos/Lengkuas	421 551	45 071	(89,31)
5	Temulawak	207	79	(61,84)
6	Lempuyang	15 182	674	(95,56)
7	Temuireng	26	11	(57,69)
8	Temukunci	-	-	-
9	Dringo	-	-	-

Secara umum, luas panen tanaman biofarmaka pada kelompok rimpang tahun 2017 mengalami penurunan, kecuali tanaman kencur. penurunan paling besar terjadi pada tanaman lempuyang yang mencapai 95,56 persen.

Sama halnya dengan luas panen, nilai produksi tanaman biofarmaka kelompok rimpang tahun 2017 tertinggi berasal dari tanaman jahe meskipun terjadi penurunan mencapai lebih dari 52,76 persen.

Tabel 2. Produksi Tanaman Biofarmaka Kelompok Rimpang Tahun 2016-2017

No.	Jenis Tanaman	Produksi (Kg)		Perkembangan (%)
		2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jahe	376 787	177 988	(52,76)
2	Kunyit	172 526	95 875	(44,43)
3	Kencur	32 273	55 045	70,56
4	Laos/Lengkuas	349 121	139 139	(60,15)
5	Temulawak	1 467	219	(85,07)
6	Lempuyang	12 230	1 314	(89,26)
7	Temuireng	47	22	(53,19)
8	Temukunci	-	-	-
9	Dringo	-	-	-

Tabel 3. Produksi Tanaman Biofarmaka Kelompok Rimpang di Kabupaten/Kota Tahun 2017 (kg)

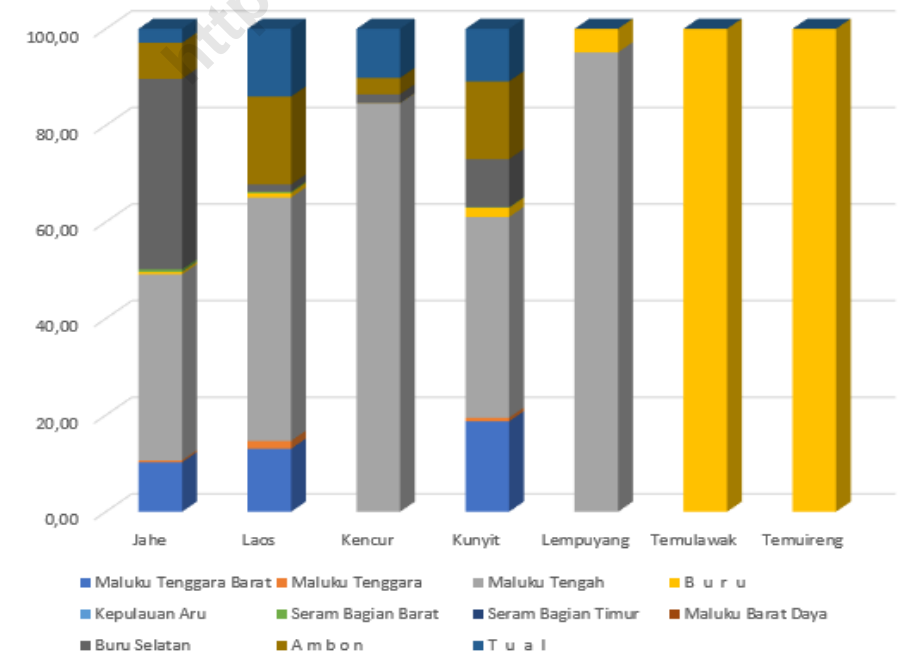
No.	Kabupaten/Kota	Jenis Tanaman				
		Jahe	Laos	Kencur	Kunyit	Lempuyang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Maluku Tenggara Barat	18 249	18 142	0	17948	0
2	Maluku Tenggara	702	2 283	0	717	0
3	Maluku Tengah	68 562	70 115	46536	39841	1.250
4	B u r u	842	1 281	26	1837	64
5	Kepulauan Aru	23	4	0	12	0
6	Seram Bagian Barat	945	383	0	102	0
7	Seram Bagian Timur	0	0	0	0	0
8	Maluku Barat Daya	0	0	0	0	0
9	Buru Selatan	70 255	2 086	1024	9557	0
10	A m b o n	13 260	25 335	1869	15436	0
11	T u a l	5 150	19 510	5590	10425	0
M A L U K U		177 988	139 139	55 045	95 875	1 314

Lanjutan Tabel 3

No.	Kabupaten/Kota	Jenis Tanaman			
		Temulawak	Temuireng	Temukunci	Dringo
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Maluku Tenggara Barat	0	-	-	-
2	Maluku Tenggara	0	-	-	-
3	Maluku Tengah	0	-	-	-
4	B u r u	219	22	-	-
5	Kepulauan Aru	0	-	-	-
6	Seram Bagian Barat	0	-	-	-
7	Seram Bagian Timur	0	-	-	-
8	Maluku Barat Daya	0	-	-	-
9	Buru Selatan	0	-	-	-
10	A m b o n	0	-	-	-
11	T u a l	0	-	-	-
MALUKU		219	22	-	-

Jika dilihat berdasarkan sebaran wilayahnya, produksi tanaman biofarmaka kelompok rimpang pada tahun 2017 tersebar di kabupaten/kota seperti pada tabel 3 dan Gambar 1.

Gambar 1. Persentase Produksi Tanaman Biofarmaka Kelompok Rimpang Berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2017



Pada tahun 2017, tanaman biofarmaka yang memiliki luas panen terbesar adalah tanaman lidah buaya, kemudian diikuti oleh tanaman sambiloto dan kejobeling. Seperti terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Kelompok Bukan Rimpang Tahun 2016-2017

No.	Jenis Tanaman	Luas Panen (m ²)		Perkembangan (%)
		2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kapulaga	-	-	-
2	Mengkudu / Pace	36	-	(100,00)
3	Sambiloto	135	167	23,70
4	Kejobeling	50	-	(100,00)
5	Lidah Buaya	148	92	(37,84)
6	Mahkota Dewa	10	26	160,00

Secara umum, luas panen tahun 2017 cenderung lebih menurun jika dilihat dari perkembangan ketiga jenis tanaman, yakni mengkudu/pace, kejobeling, dan lidah buaya. Penurunan drastis terjadi pada tanaman mengkudu/pace serta kejobeling yang diikuti oleh tanaman lidah buaya.

Tabel 5. Produksi Tanaman Biofarmaka Kelompok Bukan Rimpang Tahun 2016-2017

No.	Jenis Tanaman	Produksi (Kg)		Perkembangan (%)
		2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kapulaga	-	-	-
2	Mengkudu / Pace	1 210	-	(100,00)
3	Sambiloto	513	957	86,55
4	Kejobeling	85	-	1.076,47
5	Lidah Buaya	445	307	(31,01)
6	Mahkota Dewa	4 765	15.483	224,93

Berbeda halnya dengan luas panen, dibandingkan dengan tahun 2016, produksi tanaman biofarmaka kelompok bukan rimpang di Provinsi Maluku lebih cenderung mengalami peningkatan. Produksi yang mengalami peningkatan paling drastis adalah tanaman kejobeling, lalu diikuti oleh tanaman mahkota dewa.

<https://maluku.bps.go.id>

<https://maluku.bps.go.id>

<https://indukuku.bps.go.id>

TABEL - TABEL



Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per m² Tanaman Jahe Menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Maluku Tenggara Barat	900	900	910	910
2 Maluku Tenggara	-	-	100	130
3 Maluku Tengah	3 792	6 904	8 450	19 641
4 B u r u	45	115	78	199
5 Kepulauan Aru	4	8	-	-
6 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	81 180	40 590	37 500	18 750
10 A m b o n	650	975	770	1 155
11 T u a l	750	2 000	500	1 500
M A L U K U	87 321	51 492	48 308	42 285

Lanjutan Tabel 1.1

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Maluku Tenggara Barat	950	950	1 035	1 035
2 Maluku Tenggara	100	112	150	250
3 Maluku Tengah	5 661	16 848	608	1 502
4 B u r u	35	90	18	49
5 Kepulauan Aru	-	-	-	-
6 Seram Bagian Barat	-	-	145	945
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	1 000	500	19 790	9 895
10 A m b o n	1 250	1 875	1 400	2 100
11 T u a l	300	900	250	750
M A L U K U	9 296	21 275	23 396	16 526

Tabel 1.2. Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per m² Tanaman Laos/Lengkuas Menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Maluku Tenggara Barat	900	900	990	980
2 Maluku Tenggara	100	120	200	265
3 Maluku Tengah	2 612	2 143	7 860	12 729
4 B u r u	92	263	202	576
5 Kepulauan Aru	3	2	-	-
6 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	1 554	777	-	-
10 A m b o n	1 700	2 550	1 300	1 950
11 T u a l	2 800	13 060	-	-
M A L U K U	9 761	19 815	10 552	16 500

Lanjutan Tabel 1.2

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Maluku Tenggara Barat	1 040	1 040	1 200	1 200
2 Maluku Tenggara	200	180	460	750
3 Maluku Tengah	6 710	24 014	656	1 342
4 B u r u	30	85	3	9
5 Kepulauan Aru	-	-	-	-
6 Seram Bagian Barat	-	-	50	383
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	1 000	500	560	280
10 A m b o n	1 950	2 925	2 400	3 600
11 T u a l	-	-	1 500	6 450
M A L U K U	10 930	28 744	6 829	14 014

Tabel 1.3. Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per m² Tanaman Kencur Menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
2 Maluku Tenggara	-	-	-	-
3 Maluku Tengah	-	-	5 501	8 502
4 B u r u	5	10	5	10
5 Kepulauan Aru	-	-	-	-
6 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	700	350	-	-
10 A m b o n	55	83	220	330
11 T u a l	600	2 040	500	1 700
M A L U K U	1 360	2 483	6 226	10 542

Lanjutan Tabel 1.3

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
2 Maluku Tenggara	-	-	-	-
3 Maluku Tengah	5 006	15 009	5 001	15 004
4 B u r u	-	-	-	-
5 Kepulauan Aru	-	-	-	-
6 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	450	225	225	112
10 A m b o n	220	330	290	435
11 T u a l	-	-	550	1 850
M A L U K U	5 676	15 564	6 066	17 401

Tabel 1.4. Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per m² Tanaman Kunyit Menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Maluku Tenggara Barat	900	900	980	980
2 Maluku Tenggara	-	-	50	125
3 Maluku Tengah	2 800	3 620	5 682	14 192
4 B u r u	91	207	147	335
5 Kepulauan Aru	6	4	-	-
6 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	16 016	8 008	8	4
10 A m b o n	750	1 125	1 050	1 575
11 T u a l	1 500	5 700	750	2 625
M A L U K U	22 063	19 564	8 667	19 836

Lanjutan Tabel 1.4

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Maluku Tenggara Barat	1 112	1 112	1 300	1 300
2 Maluku Tenggara	100	120	100	85
3 Maluku Tengah	1 018	2 903	2 599	12 143
4 B u r u	60	137	29	61
5 Kepulauan Aru	-	-	-	-
6 Seram Bagian Barat	-	-	20	102
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	1 013	507	519	259
10 A m b o n	1 450	2 175	1 800	2 700
11 T u a l	400	1 400	200	700
M A L U K U	5 153	8 354	6 567	17 350

Tabel 1.5. Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per m² Tanaman Lempuyang Menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
2 Maluku Tenggara	-	-	-	-
3 Maluku Tengah	-	-	400	482
4 B u r u	5	10	9	18
5 Kepulauan Aru	-	-	-	-
6 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	-	-	-	-
10 A m b o n	-	-	-	-
11 T u a l	-	-	-	-
M A L U K U	5	10	409	500

Lanjutan Tabel 1.5

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
2 Maluku Tenggara	-	-	-	-
3 Maluku Tengah	260	475	-	-
4 B u r u	-	-	-	-
5 Kepulauan Aru	-	-	-	-
6 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	-	-	-	-
10 A m b o n	-	-	-	-
11 T u a l	-	-	-	-
M A L U K U	260	475	-	-

Tabel 1.6. Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per m² Tanaman Temulawak Menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
2 Maluku Tenggara	-	-	-	-
3 Maluku Tengah	-	-	-	-
4 B u r u	40	76	17	33
5 Kepulauan Aru	-	-	-	-
6 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	-	-	-	-
10 A m b o n	-	-	-	-
11 T u a l	-	-	-	-
M A L U K U	40	76	17	33

Lanjutan Tabel 1.6

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)	Luas Panen Habis (M ²)	Produksi (Kg)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
2 Maluku Tenggara	-	-	-	-
3 Maluku Tengah	-	-	-	-
4 B u r u	13	25	9	18
5 Kepulauan Aru	-	-	-	-
6 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	-	-	-	-
10 A m b o n	-	-	-	-
11 T u a l	-	-	-	-
M A L U K U	13	25	9	18

Tabel 1.7. Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per m² Tanaman Temuireng Menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
2 Maluku Tenggara	-	-	-	-
3 Maluku Tengah	-	-	-	-
4 B u r u	-	-	-	-
5 Kepulauan Aru	-	-	-	-
6 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	-	-	-	-
10 A m b o n	-	-	-	-
11 T u a l	-	-	-	-
MALUKU	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 1.7

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
2 Maluku Tenggara	-	-	-	-
3 Maluku Tengah	-	-	-	-
4 B u r u	-	-	9	18
5 Kepulauan Aru	-	-	-	-
6 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	-	-	-	-
10 A m b o n	-	-	-	-
11 T u a l	-	-	-	-
MALUKU	-	-	9	18

Tabel 1.8. Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per m² Tanaman Mengkudu Menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
2 Maluku Tenggara	-	-	-	-
3 Maluku Tengah	-	-	-	-
4 B u r u	-	-	-	-
5 Kepulauan Aru	-	-	-	-
6 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	-	-	-	-
10 A m b o n	-	-	-	-
11 T u a l	-	-	-	-
MALUKU	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 1.8

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
2 Maluku Tenggara	-	-	-	-
3 Maluku Tengah	-	-	-	-
4 B u r u	-	-	-	-
5 Kepulauan Aru	-	-	-	-
6 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	-	-	-	-
10 A m b o n	-	-	-	-
11 T u a l	-	-	-	-
MALUKU	-	-	-	-

Tabel 1.9. Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per m² Tanaman Mahkota Dewa Menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
2 Maluku Tenggara	-	-	-	-
3 Maluku Tengah	-	-	-	-
4 B u r u	-	-	23	276
5 Kepulauan Aru	-	-	-	-
6 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	-	-	-	-
10 A m b o n	-	-	-	-
11 T u a l	-	-	-	-
M A L U K U	-	-	23	276

Lanjutan Tabel 1.9

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
2 Maluku Tenggara	-	-	-	-
3 Maluku Tengah	-	-	-	-
4 B u r u	3	45	-	-
5 Kepulauan Aru	-	-	-	-
6 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	-	-	-	-
10 A m b o n	-	-	-	-
11 T u a l	-	-	-	-
M A L U K U	3	45	-	-

Tabel 1.10. Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per m² Tanaman Sambiloto Menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
2 Maluku Tenggara	-	-	-	-
3 Maluku Tengah	-	-	-	-
4 B u r u	-	-	132	242
5 Kepulauan Aru	-	-	-	-
6 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	-	-	-	-
10 A m b o n	-	-	-	-
11 T u a l	-	-	-	-
M A L U K U	-	-	132	242

Lanjutan Tabel 1.10

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
2 Maluku Tenggara	-	-	-	-
3 Maluku Tengah	-	-	-	-
4 B u r u	35	64	-	-
5 Kepulauan Aru	-	-	-	-
6 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	-	-	-	-
10 A m b o n	-	-	-	-
11 T u a l	-	-	-	-
M A L U K U	35	64	-	-

Tabel 1.11. Luas Panen, Produksi, dan Hasil Per m² Tanaman Lidah Buaya Menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Triwulan I		Triwulan II	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
2 Maluku Tenggara	-	-	-	-
3 Maluku Tengah	-	-	-	-
4 B u r u	-	-	37	62
5 Kepulauan Aru	-	-	-	-
6 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	-	-	-	-
10 A m b o n	-	-	-	-
11 T u a l	-	-	-	-
M A L U K U	-	-	37	62

Lanjutan Tabel 1.11

Kabupaten/Kota	Triwulan III		Triwulan IV	
	Luas Panen Habis	Produksi	Luas Panen Habis	Produksi
	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
2 Maluku Tenggara	-	-	-	-
3 Maluku Tengah	-	-	-	-
4 B u r u	35	60	11	13
5 Kepulauan Aru	-	-	-	-
6 Seram Bagian Barat	-	-	-	-
7 Seram Bagian Timur	-	-	-	-
8 Maluku Barat Daya	-	-	-	-
9 Buru Selatan	-	-	-	-
10 A m b o n	-	-	-	-
11 T u a l	-	-	-	-
M A L U K U	35	60	11	13

Tabel 2.1. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan I (m²), 2014-2017

JENIS TANAMAN		TRIWULAN I			
		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jahe	48 489	121 605	117 264	87 321
2	Laos/Lengkuas	75 223	107 719	119 279	9 761
3	Kencur	26 435	10 950	2 831	1 360
4	Kunyit	56 331	43 879	43 972	22 063
5	Lempuyang	600	43	2 280	5
6	Temulawak	20	16	170	40
7	Temuireng	3	3	25	-
8	Temukunci	-	-	-	-
9	Dlingo/Dringo	-	-	-	-
10	Kapulaga	-	-	-	-
11	Mengkudu	57	-	36	-
12	Mahkota Dewa	24	23	5	-
13	Kejibeling	-	-	50	-
14	Sambiloto	-	8	100	-
15	Lidah Buaya	14	30	50	-

Tabel 2.2. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan II (m²), 2014-2017

JENIS TANAMAN		TRIWULAN II			
		2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Jahe	28 610	102 792	145 180	48 308
2	Laos/Lengkuas	35 740	97 916	110 461	10 552
3	Kencur	15 899	2 855	3 747	6 226
4	Kunyit	16 395	35 185	39 753	8 667
5	Lempuyang	540	9	4 302	409
6	Temulawak	26	20	15	17
7	Temuireng	1	1	1	-
8	Temukunci	-	-	-	-
9	Dlingo/Dringo	-	-	-	-
10	Kapulaga	-	-	-	-
11	Mengkudu	201	-	-	-
12	Mahkota Dewa	7	7	2	23
13	Kejibeling	-	-	-	-
14	Sambiloto	18	12	-	132
15	Lidah Buaya	14	56	2	37

Tabel 2.3. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan III (m²), 2014-2017

JENIS TANAMAN		TRIWULAN III			
		2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Jahe	37 067	145 230	95 981	9 296
2	Laos/Lengkuas	45 317	133 379	85 414	10 930
3	Kencur	2 543	6 849	3 664	5 676
4	Kunyit	9 662	41 303	55 517	5 153
5	Lempuyang	333	-	4 300	260
6	Temulawak	29	9	13	13
7	Temuireng	2	-	-	-
8	Temukunci	-	-	-	-
9	Dlingo/Dringo	-	-	-	-
10	Kapulaga	-	-	-	-
11	Mengkudu	122	-	-	-
12	Mahkota Dewa	-	-	3	3
13	Kejibeling	-	-	-	-
14	Sambiloto	-	16	35	35
15	Lidah Buaya	43	48	35	35

Tabel 2.4. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Triwulan IV (m²), 2014-2017

JENIS TANAMAN	TRIWULAN IV			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jahe	42 324	174 749	138 638	23 396
2 Laos/Lengkuas	46 617	126 670	98 658	6 829
3 Kencur	22 210	6 397	2 294	6 066
4 Kunyit	38 598	59 224	40 008	6 567
5 Lempuyang	365	-	2 150	-
6 Temulawak	43	9	9	9
7 Temuireng	21	-	-	9
8 Temukunci	-	-	-	-
9 Dlingo/Dringo	-	-	-	-
10 Kapulaga	-	-	-	-
11 Mengkudu	30	-	-	-
12 Mahkota Dewa	-	-	-	-
13 Kejibeling	-	-	-	-
14 Sambiloto	-	-	-	-
15 Lidah Buaya	25	61	61	11

Tabel 2.5. Luas Panen Tanaman Biofarmaka (m²), 2014-2017

JENIS TANAMAN		TAHUN			
		2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Jahe	177 587	557 237	498 649	173 603
2	Laos/Lengkuas	243 019	489 446	421 551	45 071
3	Kencur	75 256	27 833	13 496	19 688
4	Kunyit	141 022	189 228	185 463	48 413
5	Lempuyang	1 841	52	15 182	674
6	Temulawak	126	54	207	79
7	Temuireng	27	4	26	11
8	Temukunci	-	-	-	-
9	Dlingo/Dringo	-	-	-	-
10	Kapulaga	-	-	-	-
11	Mengkudu	617	-	36	-
12	Mahkota Dewa	231	30	10	26
13	Kejibeling	-	-	50	-
14	Sambiloto	18	36	135	167
15	Lidah Buaya	146	237	148	92

Tabel 3.1. Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan I (Kg), 2014–2017

JENIS TANAMAN		TRIWULAN I			
		2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Jahe	55 848	118 649	96 736	51 492
2	Laos/Lengkuas	83 932	199 018	127 752	19 815
3	Kencur	10 100	34 231	9 350	2 483
4	Kunyit	35 437	111 505	49 413	19 564
5	Lempuyang	493	99	1 920	10
6	Temulawak	48	56	1 336	76
7	Temuireng	6	6	41	-
8	Temukunci	-	-	-	-
9	Dlingo/Dringo	-	-	-	-
10	Kapulaga	-	-	-	-
11	Mengkudu	406	-	1 210	-
12	Mahkota Dewa	288	588	4 576	-
13	Kejibeling	-	-	85	-
14	Sambiloto	-	15	337	-
15	Lidah Buaya	23	117	200	-

Tabel 3.2. Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan II (Kg), 2014-2017

JENIS TANAMAN		TRIWULAN II			
		2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Jahe	54 561	144 868	114 502	42 285
2	Laos/Lengkuas	70 788	189 342	79 300	16 500
3	Kencur	7 256	7 309	11 656	10 542
4	Kunyit	17 731	51 638	43 852	19 836
5	Lempuyang	367	28	3 010	500
6	Temulawak	62	94	71	33
7	Temuireng	2	14	6	-
8	Temukunci	-	-	-	-
9	Dlingo/Dringo	-	-	-	-
10	Kapulaga	-	-	-	-
11	Mengkudu	283	-	-	-
12	Mahkota Dewa	84	132	72	276
13	Kejibeling	-	-	-	-
14	Sambiloto	33	70	48	242
15	Lidah Buaya	24	160	28	62

Tabel 3.3. Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan III (Kg), 2014-2017

JENIS TANAMAN		TRIWULAN III			
		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jahe	55 959	147 693	72 859	21 275
2	Laos/Lengkuas	74 859	179 498	64 069	28 744
3	Kencur	1 940	10 565	6 475	15 564
4	Kunyit	14 235	72 529	42 302	8 354
5	Lempuyang	267	-	4 300	475
6	Temulawak	70	17	42	25
7	Temuireng	4	-	-	-
8	Temukunci	-	-	-	-
9	Dlingo/Dringo	-	-	-	-
10	Kapulaga	-	-	-	-
11	Mengkudu	2 252	-	-	-
12	Mahkota Dewa	-	-	117	45
13	Kejibeling	-	-	-	-
14	Sambiloto	-	108	128	64
15	Lidah Buaya	73	82	119	60

Tabel 3.4. Produksi Tanaman Biofarmaka Triwulan IV (Kg), 2014-2017

JENIS TANAMAN	TRIWULAN IV			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jahe	134 249	220 867	92 690	16 526
2 Laos/Lengkuas	114 857	196 164	78 000	14 014
3 Kencur	66 985	4 713	4 792	17 401
4 Kunyit	107 768	89 195	36 959	17 350
5 Lempuyang	296	-	3 000	-
6 Temulawak	124	17	18	18
7 Temuireng	28	-	-	18
8 Temukunci	-	-	-	-
9 Dlingo/Dringo	-	-	-	-
10 Kapulaga	-	-	-	-
11 Mengkudu	554	-	-	-
12 Mahkota Dewa	-	-	-	-
13 Kejibeling	-	-	-	-
14 Sambiloto	-	-	-	-
15 Lidah Buaya	42	189	98	13

Tabel 3.5. Produksi Tanaman Biofarmaka (Kg), 2014-2017

JENIS TANAMAN	TAHUN			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jahe	544 919	632 077	376 787	177 988
2 Laos/Lengkuas	742 881	764 022	349 121	139 139
3 Kencur	135 607	56 818	32 273	55 045
4 Kunyit	310 811	324 867	172 526	95 875
5 Lempuyang	1 485	127	12 230	1 314
6 Temulawak	419	184	1 467	219
7 Temuireng	52	20	47	22
8 Temukunci	-	-	-	-
9 Dlingo/Dringo	-	-	-	-
10 Kapulaga	-	-	-	-
11 Mengkudu	9 784	-	1 210	-
12 Mahkota Dewa	10 311	720	4 765	15 483
13 Kejibeling	-	-	85	1 000
14 Sambiloto	160	193	513	957
15 Lidah Buaya	313	548	445	307



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
— Enlighten The Nation —

BADAN PUSAT STATISTIK

PROVINSI MALUKU

BPS-Statistics of Maluku Province

Jln Wolter Monginsidi, Passo - Ambon 97232

Telp : (0911) 361320, 361320, Fax : (0911) 391319

Email : bps8100@bps.go.id

